

## PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN PENDAPATAN PETANI PADI TERHADAP TINGKAT PENDIDIKAN ANAK DI DESA HARJOWINANGUN KECAMATAN DEMPET KABUPATEN DEMAK

Siti Kusmiati

email: [sitikusmiati656@gmail.com](mailto:sitikusmiati656@gmail.com)

Universitas PGRI Semarang

### Abstract

*This study aims to determine the effect of family environment and income of rice farmers on children's education level. This research is a type of causal associative research to determine whether there is an influence or relationship between the independent variables and the dependent variable. The collection of data used in this study is to use primary data and secondary data. Primary data were disseminated and obtained from survey results using questionnaires distributed to 91 farmers, while secondary data was obtained from documentation. The sampling technique in this study used a proportional random sampling method. The population in this study amounted to 1036 farmers while the sample of this study was 91 students. The data analysis technique uses multiple linear regression by performing the classical assumption test, t test and F test. Based on the results of the data analysis, this study shows that the family environment has a positive and significant effect on the level of children's education, the income of rice farmers has a positive and significant effect on the level of children's education. In addition, the family environment and the income of rice farmers simultaneously have a positive and significant effect on children's education levels.*

**Keywords:** *Family Environment, Rice Farmers' Income, Children's Education Level*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara lingkungan keluarga dan pendapatan petani padi terhadap tingkat pendidikan anak. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif kausal untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer disebarkan dan diperoleh dari hasil survey menggunakan kuisioner yang dibagikan kepada 91 petani, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode proportional random sampling. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1036 petani sedangkan sampel dari penelitian ini 91 petani. Teknik analisa data menggunakan regresi linier berganda dengan melakukan uji asumsi klasik, uji t dan uji F. Berdasarkan hasil analisa data penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendidikan anak, pendapatan petani padi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendidikan anak. Selain itu lingkungan keluarga dan pendapatan petani padi secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendidikan anak.

**Kata kunci :** Lingkungan Keluarga , Pendapatan Petani Padi, Tingkat Pendidikan Anak

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu modal utama yang diantisipasi dalam rangka meningkatkan aset manusia yang terbaik. Pembinaan yang dilakukan melalui anak-anak adalah kewajiban keluarga, masyarakat dan penguasa, maka dari itu diperlukan kerjasama antara 3 instansi tersebut. Aset manusia yang berkualitas menunjukkan dedikasi yang kuat dari pihak berwenang dalam program peningkatan moneterinya. Dedikasi yang kuat ini dapat diatasi dengan pembiayaan yang besar atau subsidi untuk peningkatan sumber daya manusia yang bermanfaat, misalnya melalui pembiayaan pelatihan yang terus berkembang. Dengan dana pelatihan yang terus berkembang ini, dapat memacu pertumbuhan di dalam pelatihan terbaik. Pada dasarnya, pelatihan di Indonesia itu mahal, oleh karena itu pasti manusia dapat mengalami pelatihan. Ini karena tingkat kemiskinan yang berlebihan di Indonesia.

Lingkungan memiliki pengaruh yang sangat besar dalam membentuk dan menentukan penyesuaian dalam pola pikir dan perilaku seseorang, terutama di era yang lebih muda dan anak-anak. Lingkungan sekitar juga merupakan salah satu unsur yang berpengaruh terhadap tingkat pendidikan anak. Sukmadinata (2009:163) Lingkungan sanak saudara sendiri merupakan lingkungan yang paling utama dalam persekolahan, menyajikan dasar-dasar sederhana untuk penguasaan teknik di dalam lingkungan masyarakat dan sekolah.

Selain lingkungan keluarga yang mempengaruhi tingkat pendidikan anak adalah pendapatan dalam keluarga. Tingginya pendapatan dalam keluarga meningkatkan motivasi untuk menyekolahkan anaknya. Fasilitas dalam pendidikan bisa terpenuhi jika orang tua mempunyai pendapatan yang cukup. Jika anak hidup dalam keluarga yang kurang mampu, maka kebutuhan anak kurang terpenuhi sehingga belajar anak tidak nyaman. Pendapatan yang di dapatkan dalam keluarga sangat berperan penting dalam pendidikan anak. Harus diketahui bahwa tingkat pendidikan sangat terkait dengan harga pendidikan, pusat akademik dan elemen lain yang terkait dengan sekolah. Sebagai orang tua, sudah menjadi tugas untuk memberikan pendidikan yang baik kepada anak. Sebagian besar individu yang tinggal di daerah perdesaan memiliki latar belakang akademis yang kurang, yang masih rendah, sehingga untuk menstabilkan tingkat perekonomian masih kurang. Situasi ini dapat mempengaruhi keberadaan lingkaran kerabat sendiri mengenai keberadaan sosial dan sekolah pada anak-anak mereka.

Berdasarkan masalah diatas peneliti melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendapatan Petani Padi Terhadap Tingkat Pendidikan Anak di Desa Harjowinangun Kecamatan Dempet Kabupaten Demak” Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan pendapatan petani padi terhadap tingkat pendidikan anak di desa Harjowinangun kecamatan Dempet kabupaten Demak..

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif asosiatif kausal. Sugiyono (2017) penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang bentuknya angka dan data. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, angket, dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan *Method of Successive (MSI)* untuk merubah data ordinal jadi data interval, lalu dilanjutkan menggunakan uji asumsi klasik, uji regresi dan uji hipotesis. Teknik analisis data digunakan dan dibantu dengan *software* Excel dan SPSS versi 25. Populasi pada penelitian ini sebanyak 1036 petani sedangkan sampel dari penelitian ini sebanyak 91 petani.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian statistik parametrik pada uji regresi linear berganda.

**Tabel 1**

### Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.006	3.823		1.571	.120
	Lingkungan Keluarga	.392	.083	.371	4.728	.000
	Pendapatan Petani Padi	.362	.056	.505	6.440	.000

a. Dependent Variable: Tingkat Pendidikan Anak

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa 1) variabel lingkungan keluarga sebesar 0,392 artinya bahwa apabila status lingkungan keluarga meningkat 1 poin maka variabel tingkat pendidikan anak meningkat sebesar 0,392. 2) pendapatan petani padi memiliki koefisien sebesar 0,362 artinya apabila pendapatan petani padi meningkat 1 poin maka variabel tingkat pendidikan anak akan meningkat sebesar 0,362.

Uji hipotesis secara parsial diatas bahwa: 1). Lingkungan Keluarga menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan dalam tingkat pendidikan anak  $4,728 > 1,987$ . 2) variabel pendapatan petani padi menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan  $6,440 > 1,987$ . Penelitian ini sejalan dengan Uswa (2017) bahwa pendapatan petani padi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendidikan anak.

Secara simultan hasil uji hipotesis (Uji F) bahwa  $F_{hitung}$  sebesar  $46,486 > 3,10$  untuk signifikansi menunjukkan  $0,000 < 0,005$  sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga dan pendapatan petani padi ada pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendidikan anak. Koefisien determinasi *R Square* yaitu 0,514 artinya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan tingkat pendidikan anak sebesar 51,4%. Faktor lain yang tidak diteliti tersebut menurut Andi Awal (2018) faktor lain berupa tanggungan keluarga. Sedangkan menurut Lisa Aprilia (2018) menyatakan faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat pendidikan anak yaitu jumlah anggota keluarga.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pembahasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa setelah dilakukan pengujian secara parsial variabel lingkungan keluarga menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendidikan anak di Desa Harjowinangun. Untuk variabel pendapatan petani padi juga ada pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendidikan anak di desa Harjowinangun. Secara simultan menunjukkan variabel lingkungan keluarga dan pendapatan petani padi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendidikan anak di desa Harjowinangun.

Saran yang disampaikan dari peneliti yaitu untuk meningkatkan pendapatan tiap panen maka orang tua harus lebih bersemangat lagi dalam melakukan aktivitas kerja. Selain itu orang tua juga harus tahu pentingnya pendidikan bagi anak dan meningkatkan motivasi untuk menyekolahkan anaknya. Sedangkan saran untuk pihak desa supaya melaksanakan penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya pendidikan bagi anak dan pembinaan ilmu pengetahuan kepada petani mengenai bagaimana cara meningkatkan hasil panen.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabet
- Sukmadinata, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya